

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian terhadap 58 sampel rekam medis mengenai perbedaan efektivitas biaya pada pasien pneumonia dewasa di unit rawat inap RSPAD Gatot Soebroto pada periode Januari 2022 – Juli 2023 yang menggunakan antibiotik seftriakson dan levofloksasin diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pendataan profil pasien pneumonia rawat inap yang menggunakan terapi antibiotik seftriakson dan levofloksasin mayoritas merupakan pasien yang tergolong ke dalam kategori rentang usia 56 – 65 tahun dengan jumlah 27 pasien (46,6%), jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 32 pasien (55,2%).
2. Penggunaan terapi antibiotik levofloksasin lebih banyak (56,9%) dibandingkan terapi antibiotik seftriakson.
3. Antibiotik seftriakson memiliki rerata total biaya sebesar Rp 8.180.408,28 dan rerata total biaya antibiotik levofloksasin sebesar Rp 8.240.777,94.
4. Efektivitas antibiotik levofloksasin lebih baik dibandingkan dengan seftriakson. Rerata penurunan leukosit seftriakson adalah 4897,52 sel/ μ L sedangkan levofloksasin sebesar 5842,12 sel/ μ L.
5. ACER pada pengobatan seftriakson sebesar Rp 1.670,32, Lebih besar dibanding ACER pada pasien yang diberikan terapi levofloksasin sebesar Rp 1.410,58. Berdasarkan perhitungan ACER, maka terapi levofloksasin lebih efektif-biaya.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat mampu lebih menjaga gaya hidup agar dapat mengurangi kejadian pneumonia sehingga tingkat kesehatan masyarakat terhadap infeksi pneumonia tinggi. Diharapkan juga masyarakat dapat memeriksakan diri secara langsung apabila curiga mengalami gejala dan tanda infeksi pneumonia sehingga dapat segera melakukan pemeriksaan diri ke fasilitas layanan kesehatan terdekat. Hal tersebut dilakukan agar kondisi penyakit dapat dipantau dan ditangani sejak dini sehingga mengurangi keparahan penyakit dan mendapatkan tata laksana yang tepat sehingga biaya yang diperlukan bisa berkurang.

V.2.2 Saran Bagi RSPAD Gatot Soebroto

Bagian rekam medis RSPAD Gatot Soebroto juga diharapkan dapat meningkatkan kelengkapan data rekam medis pasien, memasukkan data rekam medis ke dalam sistem komputer, dan membuat salinan terpusat terkait data rekam medis yang sudah dimusnahkan. Juga diharapkan penelitian ini bisa menjadi saran dalam pengambilan kebijakan selanjutnya di RSPAD Gatot Soebroto untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama untuk penyakit pneumonia.

V.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti di masa mendatang diharapkan melakukan penelitian sejenis dalam beberapa tahun ke depan, mempertimbangkan kemungkinan rekomendasi pengobatan baru atau pembaruan biaya pengobatan. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi analisis farmakoekonomi alternatif dan melakukan uji sensitivitas untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas biaya pasien.